

LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN TUJUH TAHUN 2024

(Upaya Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Pada Program
Kampus Mengajar Angkatan Tujuh Di SD NEGERI 39 MANGGU dan SD NEGERI 41
EMPLASMENT Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat)



Jayadi, S.Pd.,M.Or

NIDN: 1121058704

Ibrah Fastabiqi Bawana Mukti, M.Kes

NIDN 1116109101

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Nama Kegiatan : Kampus Mengajar Angkatan Tujuh Tahun 2024
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
Dosen Pembimbing Lapangan
1. Nama : Jayadi, S.Pd., M.Or
Ibrah Fastabiqi Bawana Mukti, M.Kes
1. NIP/NIDN : 1121058704
1116109101
2. Jabatan : -
3. Jumlah Mahasiswa : Sepuluh orang
Nama Sekolah Penempatan I : SD NEGERI 39 MANGGU
NPSN Sekolah Penempatan I : 30104281
Nama Sekolah Penempatan II : SD NEGERI 41 EMPLASMENT
NPSN Sekolah Penempatan II : 30104301

Mengetahui/Menyetujui*
Pimpinan Perguruan Tinggi
Dekan FKIP Universitas Katolik Santo
Agustinus Hippo

Pradipta Annurwanda, M.Pd.
NIDN: 1107059001

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)


Jayadi, S.Pd., M.Or
NIDN: 1121058704

ISI LAPORAN

A. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan

Pada bagian ini berisi uraian kegiatan pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa

Kegiatan awal Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebelum melaksanakan penugasan adalah mengikuti berbagai kegiatan bersama mahasiswa yaitu, memastikan mahasiswa bimbingan melalui data nama di halaman MBKM Kampus Merdeka angkatan 7 pada akun DPL, kemudian membuat kelompok koordinasi dengan mahasiswa bimbingan melalui grup *whatsApp*, memantau setiap kehadiran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan tim kampus merdeka, melakukan refleksi kegiatan setiap minggu mengenai pembahasan materi yang disampaikan oleh tim kampus merdeka. Selanjutnya masa penugasan DPL dan mahasiswa menerima surat dari tim kampus merdeka untuk disampaikan melalui Dinas Pendidikan Kabupaten tidak lupa berkoordinasi melalui koordinator Perguruan Tinggi (PT) untuk pembuatan surat tugas kembali melalui kampus dalam keperluan pemberitahuan mengikuti pelaksanaan tugas dari program kampus mengajar angkatan 7.

Bersama mahasiswa secara langsung lapor diri melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat dengan menyerahkan surat tugas dari PT dan tim program kampus mengajar angkatan 7. Setelah lapor diri melalui Dinas Pendidikan membuat surat tugas kembali yang diserahkan ke sekolah sasaran untuk memperkuat dalam pemberitahuan atas program MBKM pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 7 Kemendikbudristek. Dua sekolah sasaran penempatan yang dikunjungi DPL yaitu, SD NEGERI 39 MANGGU dan SD NEGERI 41 EMPLASMENT. Jumlah mahasiswa 10 orang dari 2 sekolah. Mahasiswa bimbingan dari Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Ngabang, dengan berbeda prodi atau jurusan antara lain Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Rekreasi sebanyak 3 orang, Prodi Pendidikan Matematika 5 orang, Pendidikan Bahasa Inggris 2 orang.

Awal kegiatan penugasan dengan menyerahkan mahasiswa secara luring kepada sekolah sasaran. Mengikuti FKKS I,II,III Program Kampus Mengajar bersama mahasiswa, pihak sekolah, dan pengawas sekolah. Mendampingi mahasiswa untuk melakukan observasi sekolah. Mengarahkan mahasiswa membuat akun media sosial kelompok, memastikan pihak sekolah telah mendaftarkan akun Dapodik, dan mengisi formulir informasi sekolah di laman program MBKM. Memastikan mahasiswa ikut serta dalam *coaching clinic* I,II,III,IV. Mengingatkan dalam melakukan kegiatan Pre-test AKM kelas. Menginformasikan mahasiswa dalam membuat laporan bulanan 1,2,3,4. Melakukan kegiatan *sharing session* I,II,III,IV,V,VI,VII,VIII. Memastikan mahasiswa dalam pembuatan laporan akhir, memberikan penilaian akhir mandiri, rekan, pamong, dan menyerahkan tugas akhir kelompok kepada Dinas Pendidikan.

B. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada bagian ini berisi uraian terkait mitra yang terlibat dan bentuk kolaborasi yang dilakukan, contoh: dinas pendidikan, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan lain-lain

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Kampus Mengajar angkatan 6 melalui dua sekolah ialah, SD NEGERI 39 MANGGU dan SD NEGERI 41 EMPLASMENT dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu,

1. Koordinator PT

Koordinator Perguruan Tinggi pada Kampus Mengajar angkatan 7 ini khususnya dari kedua sekolah SD NEGERI 39 MANGGU dan SD NEGERI 41

EMPLASMENT memiliki satu koordinator yang merupakan perguruan tinggi asal mahasiswa yaitu, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Bapak Muhammad Firman Annur, M.Pd. Koordinator selalu berkoordinasi terhadap DPL dalam setiap kegiatan diantaranya, mengontrol pengiriman laporan mingguan mahasiswa dan DPL, memastikan keaktifan DPL, selain itu DPL juga berkoordinasi terhadap koordinator PT mahasiswa dalam pembuatan surat tugas DPL yang digunakan dalam memperkuat kegiatan melalui mitra pada Dinas Pendidikan setiap permasalahan seperti memastikan pengunduran diri mahasiswa dari program Kampus Mengajar, dan permasalahan kesehatan.

2. Dinas Pendidikan Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat
Berkoordinasi dengan cara lapor diri secara *hybrid* kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Landak dengan menyerahkan surat tugas dari PT dan tim kampus mengajar yang menyatakan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dan peserta atau mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 diwakili oleh Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Hendrikus, S.Pd.,M.A.P. Selanjutnya melalui Dinas Pendidikan memberikan surat tugas kembali kepada sekolah-sekolah sasaran penempatan untuk memperkuat hubungan mitra antara DPL Kampus Mengajar angkatan 7 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kota dalam memberikan dukungan melalui program ini.
3. Kepala Sekolah
Kepala sekolah dalam penempatan program Kampus Mengajar angkatan 7 ini khususnya daerah Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak yaitu, SD NEGERI 39 MANGGU Bapak Dodi Wahyudi, S.Pd. Kedua SD NEGERI 41 EMPLASMENT Bapak Herkulanus Anton, S.Pd. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan membuat surat tugas untuk diserahkan ke sekolah sasaran, kemudian DPL menghubungi kepala sekolah dengan menginformasikan bahwa sekolah bersangkutan menerima mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 melalui data observasi mahasiswa sebelumnya. Berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk menentukan penjadwalan penerjunan lapor diri secara *hybrid* kepada sekolah sasaran secara langsung menuju sekolah penempatan. Selanjutnya pada akhir program berkomunikasi dengan kepala sekolah menentukan jadwal penarikan. Bersama mahasiswa pamit secara luring kepada sekolah sasaran dengan melaporkan rangkaian penugasan yang sudah dilaksanakan.
4. Guru Pamong
Penentuan guru pamong merupakan penetapan yang diambil berdasarkan kebijakan secara langsung oleh kepala sekolah. Diantarnya kedua sekolah yang pertama sebagai guru pamong SD NEGERI 39 MANGGU Ibu Zuraiha, S. Pd. SD. Kedua SD NEGERI 41 EMPLASMENT Bapak Aditya Dewana, S.Pd. Melalui guru pamong dari kedua penempatan sekolah dalam penugasan, mahasiswa selalu berkoordinasi untuk menyesuaikan semua kegiatan maupun program kerja yang dilakukan antara lain yaitu, penyusunan laporan awal, penyusunan program melalui Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS), kesepakatan dan berkolaborasi program kegiatan, pelaksanaan dalam realisasi program, kegiatan akhir program melalui penyusunan laporan akhir.

- C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar
Pada bagian ini berisi uraian program kerja, tantangan, solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa di sekolah penugasan
Uraian program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa dari dua sekolah yaitu, SD NEGERI 39 MANGGU dan SD NEGERI 41 EMPLASMENT sebagai berikut.

1. Uraian program kerja atau kegiatan SD NEGERI 39 MANGGU
 - a. Program Literasi
 - 1) Belajar sambil bermain, dengan mencari potongan *puzzle* di setiap sudut sekolah.
 - 2) *Small book* panca indera
 - 3) Berkreasi dengan origami, mengembangkan konsep belajar sambil bermain dan mengasah kemampuan motorik, agar siswa dapat berkreasi sekreatif mungkin.
 - 4) Festival kreasi barang bekas, berkreasi dari barang bekas menjadi sesuatu hal yang menyenangkan.
 - 5) Kuis Literasi menggunakan *chromebook*, melakukan Kegiatan menampilkan sebuah video pembelajaran sebagai bahan untuk menjawab kuis yang diberikan mengenai tata surya. Siswa menonton video mendengar dan menyimak serta mengingat informasi yang diperlukan agar dapat menjawab kuis sehingga berjalan dengan lancar.
 - 6) Poster secara kreatif berisikan ajakan, larangan, dan perintah, ajakannya berupa “Hormatilah Gurumu” larangannya yaitu “ Jauhi Sikap Bullying Terhadap Teman” perintah yaitu ‘ Buanglah Sampah Pada Tempatnya”. Tujuan dipasangnya poster ini adalah untuk mengedukasi dan mengingatkan siswa perilaku yang tidak baik dan dapat merugikan orang lain.
 - b. Program Numerasi
 - 1) Kincir numerasi merupakan alat peraga dalam pembelajaran dengan setiap nomor yang ada terdapat pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta.
 - 2) Papan perkalian yang terdapat di dalamnya ada beberapa soal perkalian
 - 3) *Pizza* numerasi dengan menuliskan angka pada *pizza* besar dan tanda penjumlahan, pengurangan, serta perkalian pada *pizza* kecil. Memotong dan mewarnai *pizza* sesuai dengan kebutuhan.
 - 4) *Papan Pintar* untuk membantu siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian dan meningkatkan pemahaman matematika siswa melalui penggunaan papan pintar.
 - 5) Ruang dalam Dimensi berupa pengenalan alat peraga bangun ruang dengan konsep numerasi untuk materi bangun ruang seperti balok, kubus, tabung, prisma dan sebagainya. Kegiatan ini akan fokus pada pengembangan media alat peraga yang menarik dan relevan untuk membantu siswaswi dalam memahami konsep-konsep bangun ruang.
 - c. Program diluar kegiatan Literasi dan Numerasi
 - 1) Melaksanakan Pre-Tes AKM
 - 2) Seminar pencegahan tiga dosa besar Kampus Mengajar angkatan 7
 - 3) Senam bersama
 - 4) Pembuatan pohon literasi
 - 5) Pembuatan tanggal numerasi
 - 6) Pembuatan kata-kata motivasi
 - 7) Pembuatan dinding pancasila
 - 8) Pembuatan Pojok baca dikelas dengan hiasan dinding
 - 9) Pembuatan taman sekolah

2. Uraian program kerja atau kegiatan SD NEGERI 41 EMPLASMENT

a. Program Literasi

- 1) Membaca nyaring tujuannya yaitu, untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa-siswi, mengembangkan keterampilan minat membaca. dan menuliskan kalimat menarik yang ada di dalam bacaan tersebut.
- 2) Origami questions merupakan ,menggabungkan seni origami dengan pembelajaran berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan pengetahuan umum. Melalui aktivitas origami, anak-anak dapat belajar sambil bermain dengan cara yang menyenangkan dan interaktif
- 3) *Fun Literasi* adalah sebuah metode pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak-anak dalam menyusun dan memaknai kalimat.
- 4) Nobar literasi menggunakan media belajar berupa nonton bersama, sangat efektif untuk anak anak. Berdasarkan hasil yang diamati, siswa sangat antusias dan tidak merasa bosan saat belajar melalui metode ini. Dalam kegiatan nobar Literasi, menampilkan video animasi yang memiliki judul "Sopan Santun. Video ini dirancang khusus untuk memberikan pembelajaran tentang sopan santun kepada siswa.
- 5) *Flash Card* merupakan alat pembelajaran visual yang terdiri dari kartu kartu berisi gambar dan juga kata dalam bahasa inggris. Tujuan utama dari *flash card* dalam pembelajaran bahasa inggris adalah untuk membantu siswa mengingat dan memahami kosakata baru, ungkapan, atau konsep bahasa lainnya dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
- 6) Poster secara kreatif berisikan ajakan, larangan, dan perintah, ajakannya berupa "Hormatilah Gurumu" larangannya yaitu " Jauhi Sikap *Bullying* Terhadap Teman" perintah yaitu " Buanglah Sampah Pada Tempatnya". Tujuan dipasangnya poster ini adalah untuk mengedukasi dan mengingatkan siswa perilaku yang tidak baik dan dapat merugikan orang lain.

b. Program Numerasi

- 1) *Math puzzle* bangun datar merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari materi bangun datar secara menyenangkan dan menarik. Media ini berbentuk sebuah papan dari kardus bekas yang dialas menggunakan kertas karton.
- 2) Penjumlahan anak merupakan metode atau alat peraga dalam pembelajaran numerasi yaitu, kegiatan ini melibatkan siswa kelas 1, siswa diberikan kertas print yang ada terdapat gambar mobil, kumbang, dan bunga disamping gambar tersebut terdapat angka, misalkan 5 mobil lalu siswa diminta untuk memberikan lima titik disamping gambar tersebut menggunakan pewarna makanan yang telah disediakan.
- 3) Festival Literasi dan Numerasi mengadakan kegiatan seluruh kegiatan berjalan lancar, dengan antusiasme tinggi dari para siswa dan orang tua, terutama dalam mengikuti perlombaan. Orang tua turut berperan dalam membuat pakaian untuk peragaan *fashion show* dari media kantong plastik bekas demi memberikan dukungan kepada anak anak mereka.

c. Program diluar kegiatan Literasi dan Numerasi

- 1) Melaksanakan Pre-Tes AKM
- 2) Seminar pencegahan tiga dosa besar Kampus Mengajar angkatan 7

- 3) Senam bersama
 - 4) Pembuatan pohon literasi
 - 5) Pembuatan bangun ruang didinding sekolah
 - 6) Pembuatan kata-kata motivasi
 - 7) Pembuatan tulisan Kampus Mengajar 7 dinding sekolah
 - 8) Pembuatan nama sekolah pada dinding depan kelas
 - 9) Pembuatan Pojok baca dikelas dengan hiasan didinding
 - 10) Melaksanakan kegiatan kepramukaan
 - 11) Festival literasi dan numerasi di sekolah
3. Tantangan dalam menjalankan program kerja
- a) SD NEGERI 39 MANGGU
 Memberikan pemahaman lebih intens, karena kegiatan program yang dilakukan masih tahapan awal diperlukan bimbingan, arahan dan masukan agar terpenuhnya program. Harus memberikan pemahaman dan arahan serta masukan yang lebih banyak tentang kreativitas dalam media pembelajaran agar terpenuhnya program RAK. Kurangnya kontribusi pihak sekolah dalam penyediaan materi dan media kreativitas.
 - b) SD NEGERI 41 EMPLASMENT
 Memberikan pemahaman lebih intens, karena kegiatan program yang dilakukan masih tahapan awal diperlukan bimbingan, arahan dan masukan agar terpenuhnya program. Harus memberikan pemahaman dan arahan serta masukan yang lebih banyak tentang kreativitas dalam media pembelajaran agar terpenuhnya program RAK. Kurangnya kemampuan untuk berkreasi lebih banyak karena didominasi oleh semua wanita dalam satu tim.
4. Solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa di sekolah penugasan
- a) SD NEGERI 39 MANGGU
 Memberikan waktu untuk refleksi dalam pelaksanaan *sharing session* terhadap peserta secara luring maupun daring dalam setiap penyampaian serta melakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang lebih intens. Siswa bekerja sama menyiapkan bahan dan media kreativitas.
 - b) SD NEGERI 41 EMPLASMENT
 Memberikan waktu untuk refleksi dalam pelaksanaan *sharing session* terhadap peserta secara luring maupun daring dalam setiap penyampaian serta melakukan evaluasi dari hasil kegiatan. Selain itu setiap pekerjaan dibantu oleh pamong dalam waktu luang

D. Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan

Pada bagian ini berisi uraian terkait hal yang didapatkan dan sudah dilakukan selama melakukan pendampingan, tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya

- a) SD NEGERI 39 MANGGU
 - 1) SD Negeri 39 Manggu merupakan sekolah yang terletak di sebuah dusun tidak jauh dari kota Kabupaten, dengan jumlah penduduk yang sedikit hal ini berdampak pada jumlah pendaftaran siswa. Selain itu terdapat sekolah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang letaknya tidak terlalu jauh dari SDN 39 Manggu. Terjadi persaingan penerimaan siswa baru antara kedua sekolah. Pembelajaran yang dapat ditemukan melalui kedua sekolah ini menurut

argumen dari pemahaman terdapat persaingan antar sekolah swasta maupun negeri. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, sumber daya manusia khususnya guru disetiap sekolah dasar negeri terhadap dusun di daerah pedalaman sangat diperlukan, agar tidak terdapat merger sekolah yang lebih banyak akan menambah permasalahan baru mengenai jarak tempuh di sekolah merger yang dipilih.

- 2) Kepercayaan masyarakat terhadap SD Negeri 39 Manggu sangat rendah, karena dari segi kualitas sumber daya manusia guru, masih banyak terjadi keterlambatan dalam memasuki proses belajar mengajar, padahal jarak tempuh ke sekolah tidak terlalu jauh dari domisili kecamatan, dengan jalan berkelok-kelok dan tikungan agak tajam, kontur tanah agak curam. Pembelajaran yang dapat diambil di sekolah binaan khususnya SD Negeri 39 Manggu adalah sumber daya manusia di sekolah setidaknya harus selalu ditingkatkan, kesadaran guru semestinya sangat mendalam dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, tidak lemah terhadap sedikitnya jumlah siswa. Namun betapa sedikitnya jumlah siswa tersebut dapat mencerminkan citra dan kualitas sekolah, sehingga terbangunnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap sekolah bersangkutan.
 - 3) Transparansi kepala sekolah kepada dewan guru sangat diperlukan, sehingga dapat terjalin kedekatan dalam suasana yang menyenangkan. Satu hal dalam kajian yang dapat diambil pelajaran adalah kurang kedekatan yang terjalin antara kepala sekolah dan guru, kemungkinan kepala sekolah masih sangat baru menjabat, dan ketidaksesuaian ekspektasi terkait pemilihan kepala sekolah yang seharusnya menjabat. sejalan dengan pilihan PLT sebelumnya, namun yang dipilih kurang sesuai oleh Dinas terkait.
- b) SD NEGERI 41 EMPLASMENT
- 1) Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi sekolah yang bersangkutan, oleh karena itu wajib bagi setiap guru untuk menghormati berbagai kebijakan yang diberikan. Namun masih ditemukan aturan dan arahan yang seringkali tidak dilaksanakan karena masalah senioritas pada usia yang lebih muda. Gerakan yang terlalu cepat sulit dilaksanakan. Hikmah yang bisa dipetik adalah, setidaknya guru harus mengikuti dan menghormati para pemimpi di sekolahnya, dan pemimpin setidaknya harus melihat ritme gerakan yang bisa diterapkan pada guru-guru senior dan sering mengadakan suatu pendekatan yang lebih baik.
 - 2) Kurang aktif guru dalam rasa ingin tahunya terhadap inovasi. Beberapa pertemuan FKKS hanya sedikit yang mampu hadir. Mungkin terlalu sulit memikirkan informasi baru, itu hanya asumsi sementara yang didapatkan dalam pembelajaran ditemukan di sekolah sasaran.
 - 3) Kegiatan festival sangat menyenangkan bagi setiap siswa dan orang tua, peran serta orang tua dalam melaksanakan festival sangat luar biasa. Sekolah ini setidaknya memberikan keluasaan kepada siswanya dalam setiap kreativitas dari berbagai macam kegiatan sehingga selain siswa yang berpengaruh, orang tua juga ikut berdampak dalam pelaksanaan.

E. Evaluasi Terhadap Mahasiswa Bimbingan

No.	Nama Mahasiswa	Hal Baik yang Perlu Dipertahankan	Hal yang Perlu Ditingkatkan
1	FERIANTO	Bersedia bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan konsisten	Tingkatkan kepercayaan diri untuk melatih keberanian ketika harus tampil di depan sebuah forum
2	FRANSISKUS LEO	Percaya diri tinggi, mampu berkomunikasi ketika di depan forum	Memperluas dalam membaca dan menyusun setiap kata baku
3	JULITA YOPITA SIMAMORA	Mampu berbicara lugas dengan kalimat yang cukup tegas	Tingkatkan penguasaan di depan forum, harus sering berbicara di depan
4	RISPA	Mampu berbicara dengan baik dengan kalimat yang cukup dimengerti	Tingkatkan rasa percaya diri dalam menguasai forum, harus sering berbicara di depan
5	SUSANA RISKI TAMARA	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan konsisten mampu bekerja sama sebagai sebuah tim	Tingkat kepercayaan diri Untuk melatih keberanian
6	CELCELLIA OKTAVIA SHOVI	Bersedia bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan konsisten	Tingkatkan kepercayaan diri untuk melatih keberanian dalam berbicara dan berdiskusi
7	DIANA	Bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan konsisten mengikuti arahan ketua kelompok	Meningkatkan rasa percaya diri untuk melatih keberanian berbicara dan berdiskusi
8	MARIA SURTY PLISA GENI	Responsif, cepat Tanggap, sangat baik berkoordinasi	Tingkatkan rasa percaya diri dalam menguasai forum, harus sering berbicara di depan
9	MONIKA ANJELINA	Menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan konsisten	Tingkatkan rasa percaya diri dalam menguasai forum, harus sering berbicara di depan
10	SANTANIA KLARA	Mampu mendeskripsikan	Harus bisa berdiskusi

		situasi dengan kata-kata dan memahami arti serta tujuannya dengan tepat	dengan semua orang
--	--	---	--------------------

F. Cerita Baik Saat Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan

Selama penugasan ada beberapa hal yang menarik untuk selalu diceritakan, mengenai sarana dan prasarana sekolah yang minim. Kurangnya sumberdaya manusia khususnya guru dalam mengajar di kelas, banyaknya guru yang akan purna tugas, jumlah siswa yang tidak memenuhi rasio, tingkat literasi numerasi rendah, dan banyak lagi permasalahan di dalam dunia pendidikan. Akankah dapat terselesaikan dengan keseluruhan, diperlukan proses yang panjang. Kampus mengajar menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir permasalahan tingkat literasi dan numerasi rendah. Kampus mengajar lahir pasca wabah virus corona (COVID-19) untuk membantu dalam pemulihan pada dunia pendidikan mengenai literasi dan numerasi. Namun khususnya dipedalaman Kalimantan Barat, Kabupaten Landak sebelumnya sudah terdapat permasalahan kurangnya pemahaman literasi dan numerasi sebelum wabah, terlihat dari anak-anak pedalaman yang studi perkuliahan di luar pulau harus mampu beradaptasi dan berusaha memahami literasi yang sebenarnya dalam mengartikan, memahami sebuah kalimat. Sangat jauh berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang berada disebelah pulau. Terdapat kesenjangan dari keduanya tidak jarang dibuatkan kelas khusus untuk membedakan, kemungkinan anak-anak pedalaman akan sangat sulit untuk diajarkan dalam pemberian pemahaman materi karena tingkat literasi yang rendah dalam menerima mata perkuliahan. Perbedaan tingkat pendidikan yang sangat tinggi antara satu pulau dengan pulau lainnya, kemungkinan sangat terbatasnya transportasi di setiap penyampaian distribusi baik berupa fasilitas saran dan prasarana penunjang pendidikan. Kampus mengajar merupakan terobosan terbaru yang dapat menjangkau daerah-daerah pedalaman. Inovasi terbaru memanfaatkan jaringan internet, dengan melaksanakan instruksi secara menyeluruh melalui aplikasi via zoom, sangat terarah, terusun dari setiap materi yang diberikan dalam program ini sehingga dapat berdampak pada dunia pendidikan secara keseluruhan tanpa adanya pengecualian daerah pedalaman. Walaupun dalam penerimaan informasi terkadang terputus-putus karena jaringan yang tidak stabil bahkan memerlukan usaha yang keras untuk dapat hadir dalam mengikuti kegiatan dalam pencarian sinyal. Kampus mengajar sangat membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi di daerah-daerah pedalaman khususnya di Kalimantan Barat Kabupaten Landak. Walaupun hal ini agak terlambat namun dampak yang akan dihasilkan dikemudian hari akan membuahkan hasil yang baik untuk generasi anak-anak pedalaman khususnya Kabupaten Landak.

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar angkatan 7 merupakan bagian dari program MBKM melalui kemendikbudristek. Sangat berkontribusi membantu sekolah-sekolah pedalaman khususnya di Provinsi Kalimantan Barat Kabupaten Landak Kecamatan Ngabang. Penempatan peserta mahasiswa melalui sekolah penempatan dalam melaksanakan kegiatan program peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Sangat membuka wawasan dan ilmu pengetahuan dalam membantu sekolah meningkatkan mutu dan kualitas kesesuaian pemerataan tingkat pendidikan pedalaman. Mahasiswa sebagai mitra pelaku penyampaian, sehingga

menyumbangkan pemikiran secara kreatif dan inovatif di sekolah. Dosen pembimbing lapangan merupakan pengontrol secara umum dalam rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan mengoreksi hasil kegiatan. Sedangkan pamong dapat memberikan saran dan masukan dalam penambahan suatu program maupun pengurangan program. Mahasiswa setiap hari dilatih untuk menciptakan beberapa inovasi media pembelajaran, diakhir kegiatan dengan membuat laporan bulanan, dan laporan akhir penugasan selesainya program. Kedisiplinan serta tanggung jawab yang dipilih peserta membuat mereka terlatih, sehingga dapat berdampak bagi kehidupan mereka dikemudian hari.

2. Saran

Sangat berharap dapat bergabung kembali untuk menjadi bagian kampus mengajar. Semoga kampus mengajar akan berlanjut pada angkatan-angkatan berikutnya, perbanyak jumlah penerimaan peserta yang mengikuti kampus mengajar khususnya di daerah Provinsi Kalimantan Barat Kabupaten Landak, dalam meningkatkan mutu disekolah-sekolah terpencil pedalaman.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja mahasiswa
2. Dokumentasi kegiatan DPL bersama mahasiswa dan para pemangku kepentingan terkait

Lampiran 1. Dokumentasi implementasi program kerja mahasiswa SD NEGERI 39
MANGGU

https://drive.google.com/drive/folders/1b58agqJeYKxqi0L5uJ20Wkr0dm3Wzd7_



Lampiran 2. Dokumentasi implementasi program kerja mahasiswa SD NEGERI 41
EMPLASMENT

<https://drive.google.com/drive/folders/10U3M9cC61aVAgtB9JWpudHLbAAoUed0B>



Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan DPL bersama mahasiswa dan para pemangku kepentingan terkait.

